

TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP PENCOCOKAN KEASLIAN DOKUMEN DALAM PEMBUATAN AKTA OTENTIK (Studi Kasus Putusan Perkara Nomor 51PK/TUN/2013)

Tifaninda Sekarsari

Abstrak

Notaris sebagai salah satu pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik dan kewenangan lainnya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang . Produk dari Notaris itu adalah akta Notaris. Akta notaris adalah akta otentik yang dibuat atau di hadapan notaris menurut bentuk dan tata cara yang ditetapkan dalam Undang-Undang. Notaris dalam membuat akta otentik wajib berpedoman pada ketentuan yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan, khususnya diatur dalam Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris atau Undang-Undang No 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris. Dan tindakan pelanggaran yang telah dilakukan notaris dalam pembuatan akta otentik dapat dipertanggungjawabkan pada Sanksi Perdata atau Sanksi Administratif sebagaimana telah diatur dalam Pasal 84 dan Pasal 85 UUDN. Begitu juga terhadap pelanggaran yang dilakukan notaris dalam pembuatan akta dengan melanggarnya notaris dari kewajibannya akan berakibat hukum yang mengakibatkan akta tersebut mempunyai kekuatan pembuktian sebagai akta dibawah tangan atau batal demi hukum.

Kata Kunci : Akta Otentik, Tanggung jawab, Akibat Hukum.

***THE RESPONSIBILITIES OF NOTARIS TO MATCH THE
AUTHENTICITY OF DOCUMENT IN MAKING AUTHENTIC
DEEDS (CASE STUDY NUMBER DECISIONS 51PK/TUN/2013)***

Tifaninda Sekarsari

Abstract

Notary as one of the general officials authorized to make authentic deeds and other authorities as stipulated in the Act. The product of the Notary is the Notary deed. Notary deed is an authentic deed made or before a notary according to the form and procedure stipulated in the Act. Notaries in making authentic deeds must be guided by the provisions stipulated in the laws and regulations, specifically regulated in Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position or Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position. And violations that have been carried out by notaries in the establishment of authentic deeds can be accounted for in the Civil Sanctions or Administrative Sanctions as stipulated in Article 84 and Article 85 of the UUJN. Likewise, the violations committed by a notary in making a deed by violating the notary's obligation will result in a law resulting in the deed having the power of proof as a deed under the hand or null and void by law.

Keywords: Authentic Deed, Responsibility, Legal Effects.